

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Di era yang semakin canggih seperti sekarang, motif tenun NTT sudah mulai diperkenalkan secara luas dengan adanya internet. Perupa selaku mahasiswa Jurusan Seni Rupa dan keturunan NTT, membuat karya sarung bantal sofa teknik *crochet*, sebagai media mengenalkan motif tenun asli NTT dari daerah Amanuban, Amanatun dan Mollo. Khususnya untuk masyarakat yang belum tahu motif tenun NTT dari daerah tersebut.

Karya sarung bantal ini memiliki beberapa keunggulan; Keunggulan pertama, karya sarung bantal ini bagian depan dan belakangnya full menggunakan teknik *crochet*, sehingga nilai jual karya sarung bantal ini cukup tinggi. Keunggulan kedua, karya ini motifnya sangat detail dan rapih, karena menggunakan teknik *tapestry crochet*, sehingga motifnya sama persis dengan motif tenunnya sehingga pesan dari motif tersebut dapat tersampaikan kepada masyarakat. Keunggulan ketiga, karya ini membantu mengangkat dan mengembangkan motif tenun NTT daerah Amanuban amanatun dan mollo.

Dari hasil pembuatan sarung bantal sofa dengan motif *crochet*, perupa berhasil menggabungkan motif tenun dari daerah amanuban, amanatun dan Mollo ke dalam *crochet* yang sebelumnya belum pernah ada. Teknik *tapestry crochet* yang digunakan juga sangat cocok untuk mengkonversikan motif tenun NTT ke dalam sarung bantal sofa dengan teknik *crochet*. Dari keberhasilan perupa menggabungkan motif tenun NTT ke *Crochet*, perupa berhasil mengenalkan motif tenun NTT dari daerah Amanuban, Amanatun dan Mollo kepada masyarakat lewat produk sarung bantal sofa.

Penciptaan karya sarung bantal sofa teknik *crochet* tidaklah mudah dalam proses pembuatannya, karya ini memiliki tingkat kesulitan yang rumit pada teknik *tapestry crochet*, dikarenakan pengerjaannya menggunakan tangan sehingga memerlukan waktu yang lama.

## **B. Saran**

1. Dikarenakan proses membuat karya *crochet* cukup lama, agar tidak lelah ketika mengerjakan karya *crochet*, perupa memilih waktu yang santai saat tidak ada kesibukan yang lain. Agar pikiran rileks, saat mengerjakan karya *crochet*, perupa merajut sambil mendengarkan lagu kesukaan agar tidak bosan. Untuk mengetahui teknik *crochet* yang cocok saat membuat suatu produk, contohnya sarung bantal sofa, perupa mencari refensi dari produk tersebut terlebih dahulu, biasanya dalam produk tersebut disertakan nama teknik *crochet* yang digunakan untuk membuat produk *crochet*.
2. Untuk para pemula yang akan belajar merajut membuat *crochet* disarankan untuk menggunakan benang ukuran kecil dengan ukuran *hakpen* 3 – 4, dengan benang yang bertekstur licin dan serat seratnya tidak kasar agar saat belajar merajut lebih nyaman dan mudah. Bagi para pemula yang ingin mempelajari *crochet*, harus tahu bahwa proses pembuatannya memakan waktu yang cukup lama. Belajar *crochet* bagi pemula tanpa menggunakan guru amatlah sulit. Oleh karena itu, perupa menyarankan agar pemula mengikuti kelas *crochet basic* agar skill menggunakan tangan kiri dan tangan kanan dapat terasah, karena saat membuat

produk dari *crochet* tangan kiri dan tangan kanan harus saling bekerja sama serta membutuhkan ketelitian. Tidak semua orang menyukai kerajinan tangan dan tidak semua orang bisa membuat kerajinan *crochet*. Oleh karena itu, bagi pemula yang ingin belajar membuat suatu produk menggunakan kerajinan tangan contohnya teknik *crochet*, cintailah terlebih dahulu teknik *crochet* karena jika sudah mencintai teknik *crochet* maka dari situ tumbuhlah semangat untuk mencari tahu macam-macam teknik *crochet* serta tumbuh juga semangat untuk belajar membuat produk menggunakan teknik *crochet*.

